

URBANESIA

CEO PT Vale Febriany Eddy Masuk Daftar 100 Perempuan Paling Berpengaruh di Asia, Mentransformasi Industri dan Mendukung Keberlanjutan

Patar Jup Jun - MOROWALI.URBANESIA.ID

Oct 9, 2024 - 15:29



CEO PT Vale Febriany Eddy Masuk 100 perempuan paling berpengaruh

JAKARTA, Indonesiasatu.id (8 Oktober 2024)– Sebagai salah satu perusahaan pertambangan nikel berkelanjutan terkemuka di Indonesia, PT Vale Indonesia Tbk (PT Vale) dengan bangga turut mengumumkan bahwa Febriany Eddy, CEO PT Vale, kembali masuk dalam daftar 100 Perempuan Paling Berpengaruh di Asia versi Fortune. Penghargaan ini mempertegas pengaruhnya dalam mentransformasi industri pertambangan Indonesia dengan fokus pada keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan.

Daftar Fortune 100 Most Powerful Women Asia menghormati perempuan yang mendefinisikan ulang konsep kepemimpinan, mentransformasi industri, dan menginspirasi generasi pemimpin berikutnya. “Kami bangga merayakan pencapaian luar biasa dari para pemimpin perempuan di seluruh Asia Pasifik,” ujar Clay Chandler, Editor Eksekutif Asia, Fortune. “Perempuan-perempuan yang masuk dalam daftar ini kini bergabung dengan warisan luar biasa yang telah dibangun oleh program Most Powerful Women Fortune selama lebih dari 25 tahun.”

Kepemimpinan Febriany telah mendorong kemajuan strategis PT Vale Indonesia dalam agenda keberlanjutan. Di bawah arahnya, PT Vale telah memperkuat posisinya sebagai pemimpin global dalam pertambangan bertanggung jawab, menggabungkan keunggulan operasional dengan perlindungan lingkungan dan tanggung jawab sosial.

Kepemimpinan yang Berfokus pada Keberlanjutan

Febriany telah memimpin PT Vale dalam berbagai inisiatif keberlanjutan seperti energi hijau, dekarbonisasi, dan reklamasi lahan. Visi strategisnya telah memungkinkan perusahaan untuk menyeimbangkan pertumbuhan bisnis dengan pengurangan jejak karbon. Selama perjalanan kepemimpinannya, Febriany terus mendorong kesetaraan gender, membuktikan bahwa perempuan dapat berperan aktif dalam industri yang didominasi oleh laki-laki seperti pertambangan.

“Pengakuan ini adalah bukti kerja keras seluruh tim PT Vale Indonesia dalam mempertahankan komitmen kami terhadap keberlanjutan. Saya berharap pencapaian ini dapat menginspirasi lebih banyak perempuan untuk mengambil peran kepemimpinan, terutama di industri yang masih minim representasi perempuan,” ujar Febriany.

Hadapi Tantangan dengan Gaya Kepemimpinan Transformatif

Sebagai pemimpin di industri yang didominasi laki-laki, Febriany memadukan empati dan visi strategis dalam gaya kepemimpinannya. Ia menciptakan budaya kerja yang inklusif dan mendorong kolaborasi di semua tingkatan, yang mendorong inovasi dan efisiensi. Fokusnya pada kepercayaan dan resiliensi di antara timnya telah menjadi salah satu faktor utama keberhasilan PT Vale di bawah kepemimpinannya.

Febriany menunjukkan ketangguhan dalam menghadapi tantangan yang kompleks, baik dalam mengelola proyek bernilai miliaran dolar maupun memimpin upaya keberlanjutan lingkungan. Ia juga secara aktif berusaha untuk menghapus hambatan bagi perempuan di sektor pertambangan, mendorong

lebih banyak representasi perempuan di peran teknis dan kepemimpinan.

Berdiri Teguh di Industri yang Didominasi Laki-Laki

Industri pertambangan menghadirkan tantangan unik bagi perempuan, termasuk bias gender dan kurangnya representasi. Febriany percaya bahwa perempuan harus memanfaatkan perspektif unik mereka sebagai kekuatan dalam kepemimpinan. Ia menekankan pentingnya autentisitas dan integritas dalam membangun rasa hormat di lingkungan yang menantang. Dengan dedikasinya untuk mendorong perubahan sistemik, Febriany telah membuka jalan bagi perempuan di sektor teknis dan kepemimpinan dalam industri pertambangan.

Perjalanan kepemimpinannya menjadi inspirasi bagi banyak perempuan yang bercita-cita sukses di industri yang sering kali dipandang melalui lensa maskulin. Febriany membuktikan bahwa kepemimpinan yang otentik, keahlian finansial, dan visi keberlanjutan dapat berjalan berdampingan dalam proyek-proyek transformasional yang berdampak pada masa depan industri dan planet ini.